

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai persepsi manfaat dengan kepatuhan protokol kesehatan pencegahan Covid-19 pada remaja di SMK Negeri 2 Tenggara diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Frekuensi siswa(i) yang memiliki persepsi manfaat baik sebanyak 114 responden dengan persentase 59.4%, lebih tinggi dibandingkan siswa(i) yang memiliki persepsi buruk.
2. Frekuensi siswa(i) yang memiliki kepatuhan protokol kesehatan pencegahan Covid-19 baik sebanyak 97 responden dengan persentase 50.5% sedikit lebih tinggi dibandingkan siswa(i) yang memiliki kepatuhan protokol kesehatan pencegahan Covid-19 yang buruk.
3. Hasil penelitian analisis hubungan persepsi manfaat dengan kepatuhan protokol kesehatan pencegahan Covid-19 didapatkan nilai p-value sebesar 0.004 dimana nilai tersebut lebih kecil dari taraf signifikan α yaitu 0.05, sehingga dapat disimpulkan ada hubungan antara persepsi manfaat dengan kepatuhan protokol kesehatan pencegahan Covid-19 pada remaja di SMK Negeri 2 Tenggara.

B. Saran

1. Bagi Responden

Dengan adanya penelitian ini dapat memberikan informasi pentingnya memiliki persepsi diri terhadap penularan Covid-19 serta selalu menerapkan kepatuhan protokol kesehatan pencegahan Covid-19.

2. Bagi SMK Negeri 2 Tenggara

Bagi SMK Negeri 2 Tenggara diharapkan dapat mengeluarkan kebijakan dan rekomendasi pendidikan di masa pandemi Covid-19 berupa upaya dalam mengubah persepsi seperti peningkatan kuantitas serta kualitas penyebaran informasi secara langsung ataupun melalui media sosial mengenai penerapan protokol kesehatan (memakai masker, mencuci tangan pakai sabun, menjaga jarak, menjauhi kerumunan dan mengurangi mobilitas) dengan memanfaatkan keberadaan peserta didik dan tenaga kependidikan (guru).

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dengan adanya penelitian ini, peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian menggunakan variabel terkait teori health belief model lain yang berhubungan dengan kepatuhan protokol kesehatan pencegahan Covid-19. Dan diharapkan juga untuk peneliti selanjutnya dapat menggunakan

analisis multivariat agar variabel-variabel teori health belief model lain dapat di ikutkan dalam penelitian.